

**ANALISIS KINERJA LAPORAN KEUANGAN
KOPERASI PRODUSEN MAJU BERSAMA
KELURAHAN LANDASAN ULIN TIMUR
KECAMATAN LANDASAN ULIN, KOTA BANJARBARU**

**Performance Analysis of Financial Report
on Producer Cooperatives “Maju Bersama” in Landasan Ulin Timur
Village, Landasan Ulin District, Banjarbaru City**

M. Fajar Reza Setiawan* , Usamah Hanafie, Emy Rahmawati

Prodi Agribisnis/Jurusan SEP, Fak. Pertanian – Univ. Lambung Mangkurat, Banjarbaru – Kalimantan Selatan

*Corresponding author: fajarreza18@gmail.com

Abstrak. Dalam pelaksanaan kegiatan Koperasi memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat sekitar Koperasi itu sendiri, sebab Koperasi dipandang adalah sebagai soko guru dalam sektor ekonomi di Indonesia yang mulai berkembang dari bawah menjadi badan usaha lainnya, seperti Koperasi Simpan Pinjam, Koperasi Unit Desa, Koperasi Konsumen, Koperasi Produsen dan lain-lain. Tujuan penelitian ini adalah untuk menilai kinerja keuangan dan menganalisis perkembangan finansial pada Koperasi Produsen Maju Bersama dengan menggunakan analisis Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas. Penelitian ini dilaksanakan di Koperasi Produsen Maju Bersama Kelurahan Landasan Ulin Timur Kecamatan Landasan Ulin Kota Banjarbaru. Hasil penelitian diperoleh mengenai kinerja keuangan di Koperasi Produsen Maju Bersama dilihat dari rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas. Hasil analisis rasio Likuiditas pada penelitian dalam *Current Ratio* di tahun 2015, 2016 dan 2017 ialah sebesar 4.872%, 3.345% dan 1.972%, disimpulkan bahwa kinerja keuangan Koperasi Produsen Maju Bersama nilai sudah baik. Analisis rasio Solvabilitas yang digunakan pada penelitian adalah *Debt to Equity Rasio* (DER) di tahun 2015, 2016 dan 2017 ialah sebesar 2,20%, 290%, dan 5,10%, disimpulkan bahwa kinerja keuangan Koperasi Produsen Maju Bersama nilai sudah baik. Analisis rasio Profitabilitas pada penelitian ialah (1) Rentabilitas Ekonomi memperlihatkan bahwa laba yang diperoleh bisa dikatakan kurang baik, sebab di tahun 2015, 2016 dan 2017 nilai Rentabilitas Ekonomi sebesar 9,27%, -1,63% dan -0,02%, (2) *Return on Equity* memperlihatkan bahwa laba yang diperoleh bisa dikatakan kurang baik, sebab di tahun 2015, 2016 dan 2017 nilai Rentabilitas Ekonomi sebesar 10,43%, -1,65% dan -0,02%, (3) *Return on Investment* memperlihatkan bahwa laba yang diperoleh bisa dikatakan kurang baik, sebab di tahun 2015, 2016 dan 2017 nilai Rentabilitas Ekonomi sebesar 10,43%, -1,65% dan -0,02%.

Kata kunci: koperasi produsen maju bersama, laporan keuangan

PENDAHULUAN

Peran koperasi adalah untuk menumbuhkembangkan potensi ekonomi rakyat demi terwujud perekonomian demokrasi ekonomi yang berasaskan keterbukaan, kebersamaan dan kekeluargaan (Depertemen Koperasi: 2008). Tujuan koperasi adalah meningkatnya kesejahteraan anggota dan masyarakat, sebab Koperasi dipandang adalah sebagai soko guru dalam sektor ekonomi di Indonesia yang mulai berkembang dari bawah

menjadi badan usaha lainnya, seperti Koperasi Simpan Pinjam, Koperasi Unit Desa, Koperasi Konsumen, Koperasi Produsen dan lain-lain.

Ada beberapa jenis koperasi salah satunya adalah koperasi produsen. Memiliki tujuan ialah memberikan keuntungan yang besar dan menekan biaya produksi serta menjual produk dengan harga tinggi. Maka daripada itu, pelayanan koperasi yang dapat digunakan oleh anggota ialah dalam mengadakan dan memasarkan produk anggotanya itu sendiri.

Untuk koperasi produsen yang diteliti ialah Koperasi Produsen Maju Bersama berkedudukan di jalan Sidomulyo Raya RT. 03 RW. 09 Desa Landasan Ulin Timur Kecamatan Landasan Ulin Kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan. Koperasi Produsen Maju Bersama terdaftar di Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah dengan nomor Badan Hukum : 52/BH/XIX II/2012 pada tanggal 27 Februari 2012. Anggota koperasi ini adalah penduduk yang bertempat tinggal di Desa Landasan Ulin Timur dan sekitarnya.

Administrasi di Koperasi Produsen Maju Bersama mempunyai Buku 16 Besar dan penunjang lainnya, untuk modal di dapat dari iuran pokok dan iuran wajib anggotanya. Serta bidang usaha yang dijalani saat ini ialah ayam ternak jantan, pakan ternak, obat-obatan dan jamur tiram.

Agar mengetahui usaha yang dilakukan sebuah koperasi mencapai perkembangan, maka diadakan analisis terkait faktor pendukung pencapaian usaha. Salah satu faktor itu dapat dilihat berdasarkan laporan keuangannya, yang terdiri dari analisis rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas.

Dengan didapatnya analisis rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas yang dipaparkan sebelumnya, sehingga bisa didapat kinerja keuangan koperasi itu mengalami rugi atau laba, selanjutnya teruntuk koperasi bisa digunakan sebagai acuan atau pedoman dalam membagikan jumlah besar atau kecilnya pinjaman untuk anggota serta dalam memenuhi keperluan maupun kebutuhan anggota koperasi tersebut, maka daripada itu koperasi membutuhkan modal besar, didapat dari simpanan dari anggota-anggotanya, pinjaman dari Bank dan pemasukan atau sumber lainnya. Hal lain, perkembangan harus diiringi dengan tenaga perkoperasian yang profesional, pola pikir dan sikap, pola operasional dan penambahan sektor usaha agar tercapai kesejahteraan perekonomian anggota koperasi.

Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian adalah: (1) untuk menilai kinerja keuangan; (2) untuk menganalisis perkembangan finansial pada Koperasi Produsen Maju Bersama.

Kegunaan penelitian adalah: (1) bagi usaha peningkatan rasio likuiditas, solvabilitas dan

profitabilitas pada Koperasi Produsen Maju Bersama; (2) dapat meningkatkan pengetahuan pada pengurus koperasi, anggota koperasi dan terkhusus untuk penulis; (3) penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan para pembaca ketika ingin berinvestasi dibidang ternak ayam yang dinaungi oleh Koperasi.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu

Penelitian dilaksanakan di Koperasi Produsen Maju Bersama Kelurahan Landasan Ulin Timur Kecamatan Landasan Ulin Kota Banjarbaru, yang dimulai dari bulan November sampai Desember 2018.

Jenis dan Sumber Data

Data-data yang digunakan ialah data primer dan data sekunder. Untuk data primer didapat melalui wawancara langsung dengan Ketua Koperasi saat ini. Sedangkan data sekunder diperoleh dari dinas dan instansi-instansi yang berhubungan dengan penelitian ini, juga dari berbagai literatur atau buku-buku yang menunjang terhadap penelitian yang akan dilaksanakan.

Teknik Pengumpulan Data

Langkah dimulai dari mengumpulkan data-data yaitu: (1) wawancara langsung dengan Koperasi Produsen Maju Bersama untuk memperoleh data, (2) observasi yang dilakukan dengan mendatangi atau meninjau secara langsung tempat penelitian, (3) studi pustaka dengan membaca literatur yang terdapat di perpustakaan.

Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan analisis rasio. Menurut Husnan (1998: 21). Rasio menganalisis kedudukan keuangan di jangka pendek, agar diketahuinya kemampuan sebuah perusahaan dalam mengadakan alat-alat bersifat likuid agar terjaminnya hutang jangka yang telah atau yang akan jatuh tempo.

Analisis Likuiditas. Dalam penelitian ini adalah *current ratio*, dengan rumus:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \quad (1)$$

Analisis Leverage (Solvabilitas). Dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER), dengan rumus:

$$DER = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Modal Sendiri}} \quad (2)$$

Analisis Profitabilitas. Rasio profitabilitas yang digunakan adalah:

Rentabilitas Ekonomi, dengan rumus:

$$RE = \frac{\text{Laba Operasi}}{(\text{rata} - \text{rata})\text{aktiva}} \times 100\% \quad (3)$$

Return On Equity

$$ROE = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{(\text{rata} - \text{rata})\text{modal sendiri}} \times 100\% \quad (4)$$

Return On Investment

$$ROI = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{(\text{rata} - \text{rata})\text{kekayaan}} \times 100\% \quad (5)$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Di penelitian ini yang diteliti mengenai analisis likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas. Sehingga didapat gambaran terkait keadaan/posisi dari keuangan sebuah koperasi dalam beberapa rentang waktu atau periode. Demi keperluan itu maka diambil data-data terkait koperasi, dimulai dari laporan keuntungan yaitu neraca maupun laporan laba/ruginya. Data tersebut didapat dari Koperasi Produsen Maju Bersama. Data-data itu ialah neraca serta laporan laba/ruginya, dimulai mengambil sampel 3 (tiga) tahun terakhir, pertama tahun 2015 sampai dengan 2017.

Analisis Likuiditas Koperasi Produsen Maju Bersama

Rasio likuiditas yang digunakan adalah *Current Ratio*. *Current Ratio* adalah menunjukkan sebuah kemampuan perusahaan membayar hutang menggunakan aktiva lancar. Berdasarkan hasil penelitian, bisa dilihat kemampuan dari koperasi ini agar terpenuhinya kewajiban lancar di tahun 2015 ialah sebesar 4.872%. Bisa disimpulkan bahwa rasio lancar Koperasi Produsen Maju Bersama di tahun 2015 ialah 4.872%, lebih besar dari standar normal ketetapan Koperasi tersebut, dimana standar

normalnya ialah 125%. Hingga dalam hal ini kinerja keuangan Koperasi Prosedur Maju Bersama di tahun 2015 bisa dikatakan baik. Di tahun 2016 *Current Ratio* ialah 3.345%, mengalami penurunan sebesar 1.527% dari tahun 2015. Yang menunjukkan bahwa rasio lancar Koperasi Produsen Maju Bersama di tahun 2016, masih tetap lebih besar dari standar normal ketetapan koperasi tersebut. Setelah itu, di tahun 2017 *Current Ratio* ialah 1.972%, mengalami penurunan 1.373% dari tahun 2016. Yang menunjukkan bahwa rasio lancar Koperasi Produsen Maju Bersama di tahun 2016, masih tetap lebih besar dari standar normal dari ketetapan koperasi tersebut. Hingga bisa disimpulkan kinerja keuangan Koperasi Produsen Maju Bersama mulai tahun 2015-2017 dikatakan baik. Berikut secara rinci analisis *Current Ratio* Koperasi Produsen Maju Bersama mulai tahun 2015-2017, bisa dilihat di-Tabel 1.

Tabel 1. Analisis *Current Ratio* Koperasi Produsen Maju Bersama tahun 2015-2017

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	<i>Current Ratio</i> (%)
2015	73.701.075	1.512.698	4.872
2016	74.455.481	2.225.798	3.345
2017	97.867.931	4.962.242	1.972

Sumber: Koperasi Produsen Maju Bersama, (2015-2017)

Analisis Leverage (Solvabilitas) Koperasi Produsen Maju Bersama

Rasio Leverage (Solvabilitas) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio*, ialah rasio hutang atas modal, dimana rasio ini memperlihatkan hingga sejauh mana modal pemilik bisa menjamin hutang-hutang pada pihak luar.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui perhitungan kemampuan koperasi untuk membayar atau melunasi hutang-hutang menggunakan modal sendiri di tahun 2015 sebesar 2,20%. Ini menunjukkan kinerja keuangan Koperasi Produsen Maju Bersama bisa dikatakan baik sebab rasio hutang atas modal itu lebih kecil dari standar normal ketetapan Koperasi Produsen Maju Bersama, dimana standar normalnya adalah sebesar 110%. Pada tahun 2016, rasio hutang naik menjadi 2,90%, dimana hutang naik menjadi Rp 2.225.798,- dan modal turun menjadi Rp

76.951.791,-. ini juga memperlihatkan bahwa rasio hutang atas modal masih tetap lebih kecil dari standar normal, jadi kinerja keuangan Koperasi Produsen Maju Bersama pada tahun 2016 dikatakan baik. Pada tahun 2017, rasio hutang naik menjadi 5,10%, dimana hutang naik menjadi Rp 4.962.242,- dan modal naik menjadi Rp 97.626.564,-. ini juga memperlihatkan bahwa rasio hutang atas modal juga masih tetap lebih kecil dari standar normal, hingga kinerja keuangan Koperasi Produsen Maju Bersama pada tahun 2016 dikatakan baik. Hingga bisa disimpulkan bahwa kinerja keuangan Koperasi Produsen Maju Bersama mulai tahun 2015-2017 dikatakan baik. Secara rinci analisis *Debt to Equity Ratio* Koperasi Produsen Maju Bersama tahun 2015-2017, bisa dilihat di Tabel 2.

Tabel 2. Analisis *Debt to Equity Ratio* (DER) Koperasi Produsen Maju Bersama tahun 2015-2017

Tahun	Total Kewajiban	Modal Sendiri	<i>Debt to Equity Ratio</i> (%)
2015	1.512.698	70.109.391	2,20
2016	2.225.798	76.951.791	2,90
2017	4.962.242	97.626.564	5,10

Sumber: Koperasi Produsen Maju Bersama, (2015-2017)

Analisis Profitabilitas Koperasi Produsen Maju Bersama

Rasio profitabilitas di penelitian ini yang digunakan ialah:

Rentabilitas Ekonomi. Ialah, mengukur kemampuan dari aktiva perusahaan untuk mendapatkan laba melalui operasi atau pelaksanaan perusahaan. Yaitu, semakin tinggi maka semakin baik juga kemampuan perusahaan tersebut untuk menghasilkan laba dari aktiva yang dimilikinya, juga sebaliknya.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui rentabilitas ekonomi di tahun 2015 ialah 9,27%, namun di tahun 2016 rentabilitas ekonomi mengalami turun menjadi sebesar -1,63%. Hal tersebut terjadi karena laba operasi Koperasi Prosedur Maju Bersama mengalami kerugian sebesar Rp 1.272.108,-. Hal ini berarti kemampuan Koperasi Prosedur Maju Bersama pada tahun 2016 dalam mencetak laba dengan menggunakan aktiva yang dimiliki tidak baik. Pada tahun 2017, rentabilitas ekonomi mengalami naik menjadi sebesar -0,02% dari tahun 2016. Hal tersebut terjadi karena laba

operasi Koperasi Prosedur Maju Bersama masih mengalami kerugian, namun hanya sebesar Rp 20.875,-. Hal ini berarti kemampuan Koperasi Prosedur Maju Bersama pada tahun 2017 dalam mencetak laba dengan menggunakan aktiva yang dimiliki masih tidak baik. Secara rinci analisis rentabilitas ekonomi Koperasi Produsen Maju Bersama tahun 2015-2017, bisa dilihat di Tabel 3.

Tabel 3. Analisis Rentabilitas Ekonomi Koperasi Produsen Maju Bersama Tahun 2015-2017

Tahun	Laba Operasi	Rata-Rata Aktiva	Rentabilitas Ekonomi (%)
2015	7.313.986	78.936.075	9,27
2016	-1.272.108	77.905.481	-1,63
2017	-20.875	102.567.931	-0,02

Sumber: Koperasi Produsen Maju Bersama, (2015-2017)

Return On Equity. Memperlihatkan kemampuan modal sendiri dalam menghasilkan keuntungan untuk pemegang saham preferen juga saham biasa. Berikut analisis *Return on Equity* Koperasi Produsen Maju Bersama tahun 2015-2017, bisa dilihat di Tabel 4.

Tabel 4. Analisis *Return on Equity* Koperasi Produsen Maju Bersama tahun 2015-2017

Tahun	Laba Operasi	Rata-Rata Modal Sendiri	<i>Return On Equity</i> (%)
2015	7.313.986	70.109.391	10,43
2016	-1.272.108	76.951.791	-1,65
2017	-20.875	97.626.564	-0,02

Sumber: Koperasi Produsen Maju Bersama, (2015-2017)

Dari hasil penelitian ini, seperti di Tabel 4, bisa diketahui perhitungan *Return on Equity* di tahun 2015 ialah 10,43%. Ini memperlihatkan setiap Rp 1,- modal sendiri didapat keuntungan bersih Rp 0,1043 ada untuk pemegang saham preferen juga saham biasa. Di tahun 2016, nilai *Return on Equity* turun menjadi -1,65%. Ini memperlihatkan setiap Rp 1,- modal sendiri didapat kerugian Rp 0,0165. Hal tersebut disebabkan di tahun 2016 telah merugi Rp 1.272.108,-. Kemudian, di tahun 2017, nilai *Return on Equity* naik menjadi sebesar -0,02%. Ini memperlihatkan setiap Rp 1,- modal sendiri didapat masih mengalami kerugian Rp 0,0002. Sebab di tahun 2017 merugi Rp 20.875,-.

Return On Investment. Memperlihatkan berapa banyak hasil laba bersih yang mampu didapat dari semua kekayaan perusahaan. Berikut analisis *Return on Investment* Koperasi Produsen Maju Bersama mulai tahun 2015-2017, bisa dilihat di- Tabel 5.

Tabel 5. Analisis *Return on Investment* Koperasi Produsen Maju Bersama tahun 2015-2017

Tahun	Laba Operasi	Rata-Rata Modal Sendiri	Return On Equity (%)
2015	7.313.986	70.109.391	10,43
2016	-1.272.108	76.951.791	-1,65
2017	-20.875	97.626.564	-0,02

Sumber: Koperasi Produsen Maju Bersama, (2015-2017)

Dari hasil penelitian di Tabel 5, didapat perhitungan *Return on Investment* pada tahun 2015 sebesar 10,43%. Ini memperlihatkan setiap Rp 1,- modal sendiri didapat keuntungan bersih Rp 0,1043 ada untuk pemegang saham preferen juga saham biasa. Di tahun 2016, nilai *Return on Investment* mengalami turun menjadi sebesar -1,65%. Ini memperlihatkan setiap Rp 1,- modal sendiri didapat kerugian sebesar Rp 0,0165. Itu disebabkan karena di tahun 2016 telah merugi Rp 1.272.108,-. Kemudian pada tahun 2017, nilai *Return on Investment* mengalami kenaikan menjadi sebesar -0,02%. Ini memperlihatkan setiap Rp 1,- modal sendiri masih merugi Rp 0,0002. Itu disebabkan karena di tahun 2017 masih merugi Rp 20.875,-.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan di atas mengenai kinerja keuangan pada Koperasi Produsen Maju Bersama ditinjau berdasarkan rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas, yaitu :

1. Analisis rasio Likuiditas pada penelitian menggunakan *Current Ratio*, di tahun 2015, 2016 dan 2017 berturut-turut nilai *Current Ratio* ialah 4.872%, 3.345% dan 1.972%. Disimpulkan bahwa kinerja keuangan Koperasi Produsen Maju Bersama nilai sudah baik, walau dari tahun ke tahun menurun, tetapi koperasi bisa dikatakan baik, karena masih melebihi standar normal ditetapkan koperasi dimana standar

normalnya ialah 125%. Jadi, Koperasi Produsen Maju Bersama bisa disebut selalu dapat melengkapi kewajiban yang segera jatuh tempo.

2. Analisis rasio Solvabilitas yang digunakan pada penelitian adalah *Debt to Equity Ratio* (DER), di tahun 2015, 2016 dan 2017 berturut-turut nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 2,20%, 290%, dan 5,10%. Disimpulkan bahwa kinerja keuangan Koperasi Produsen Maju Bersama nilai sudah baik, sebab rasio hutang lebih kecil dari rasio lancarnya serta rasio hutang tidak melebihi standar normal koperasi sebesar 110%.
3. Analisis rasio Profitabilitas yang digunakan pada penelitian adalah :
 - a. Rentabilitas Ekonomi, laba yang diperoleh bisa dikatakan kurang baik, sebab di tahun 2015, 2016 dan 2017 nilai Rentabilitas Ekonomi ialah 9,27%, -1,63% dan -0,02%.
 - b. *Return on Equity*, laba yang diperoleh bisa dikatakan kurang baik, sebab di tahun 2015, 2016 dan 2017 nilai *Return on Equity* ialah 10,43%, -1,65% dan -0,02%.
 - c. *Return on Investment*, laba yang diperoleh bisa dikatakan kurang baik, sebab di tahun 2015, 2016 dan 2017 nilai *Return on Investment* ialah 10,43%, -1,65% dan -0,02%.

Saran

Berdasarkan atas kesimpulan - kesimpulan dari hasil pembahasan mengenai kinerja keuangan Koperasi Produsen Maju Bersama berdasarkan rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas, maka ada saran yang nantinya diharapkan dapat menjadi pertimbangan Koperasi Produsen Maju Bersama, yaitu :

1. Menggunakan pinjaman lebih efisien dalam mengelola kegiatan usaha, serta juga lebih selektif dalam memilih usaha lain yang mampu menghasilkan laba besar.
2. Dalam usaha peningkatan produktivitas perlu ditingkatkan efisiensi pemakaian atau penggunaan modal agar mampu mencapai profitabilitas yang tinggi.
3. Untuk peneliti yang ingin melanjutkan penelitian ini bisa meneliti lebih dari satu koperasi dan juga laporan keuangannya menggunakan rentang waktu yang lebih lama.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Koperasi. 2008. Pedoman Penilaian Koperasi, Perusahaan Menengah dan Kecil Berprestasi. Departemen Koperasi, Jakarta
- Husnan, S. 1998. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Edisi Kedua (h. 21). YKPN, Yogyakarta